

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Terdapat beragam responden di dalam penelitian ini baik itu laki-laki maupun perempuan, dengan usia, pendidikan serta pekerjaan yang berbeda. Pada umumnya responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan mengenai *digital payment system* OVO dengan kuesioner yang disebar secara *online*.

Kuesioner yang dibuat secara online menggunakan *Google Form* yang disebar secara luas melalui grup sosial media *Telegram* Tim OVO *Playground*, yang mana kuesioner dibuat sesuai dengan format beserta pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan obyek penelitian, sebelum disebar luaskan melalui grup media sosial *Telegram* Tim OVO *Playground*. Kuesioner tersebut disebar melalui link yang apabila link tersebut di klik, akan langsung tertuju pada kuesioner *online* yang telah disediakan, sehingga responden dapat langsung menjawab melalui *smartphone* maupun laptop. Proses penyebaran kusioner dilakukan selama 1 (satu minggu), terhitung sejak tanggal 3 Oktober 2023 hingga tanggal 9 Oktober 2023. Dimana selama seminggu selain menyebarkan kuesioner melalui grup sosial media *Telegram* dengan jumlah anggota sebanyak 1.283, peneliti juga mencoba untuk menyebarkan kuesioner melalui *chat* pribadi pada anggota di dalam grup. Kusioner yang telah disebar sebanyak 386 namun yang kembali hanya sebesar 46% atau sebanyak 179 kuesioner. Hal ini dikarenakan selain kuesioner yang kembali sempurna hanya sebanyak 179, juga karena hubungan peneliti dengan anggota lainnya tidak dapat dikatakan dekat.

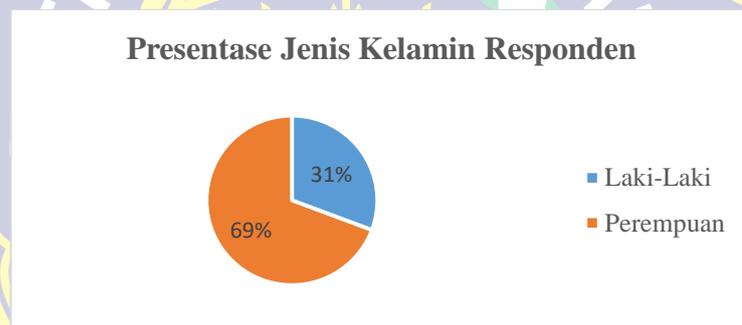
## 4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 4.2.1 Demografi Responden

Terdapat beberapa karakteristik yang didapatkan dari disebarkannya instrumen penelitian pada pengguna platform *digital payment system* OVO, karakteristik adalah beragam latar belakang yang dimiliki oleh responden tersebut. Dalam penelitian ini latar belakang responden difokuskan pada jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan, dengan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

#### A. Karakteristik Jenis Kelamin

Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

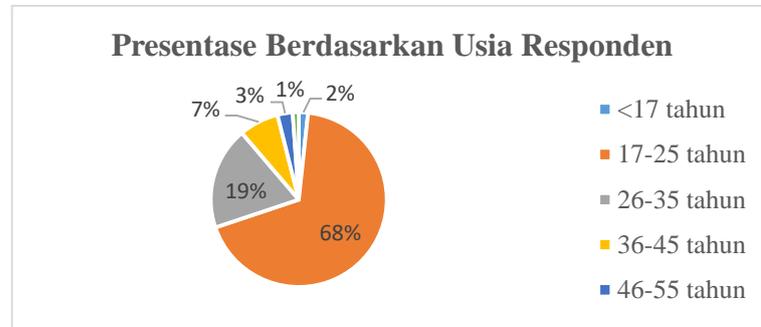


Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan diagram di atas, penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 179 responden. Dari hasil data yang telah diolah didapatkan sebesar 31% atau sebanyak 55 laki-laki sebagai responden, sedangkan untuk perempuan didapatkan sebesar 69% atau sebanyak 124 sebagai responden. Dengan ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden perempuan lebih banyak dalam dilakukannya penelitian ini.

## B. Karakteristik Usia

Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Data primer diolah, 2023

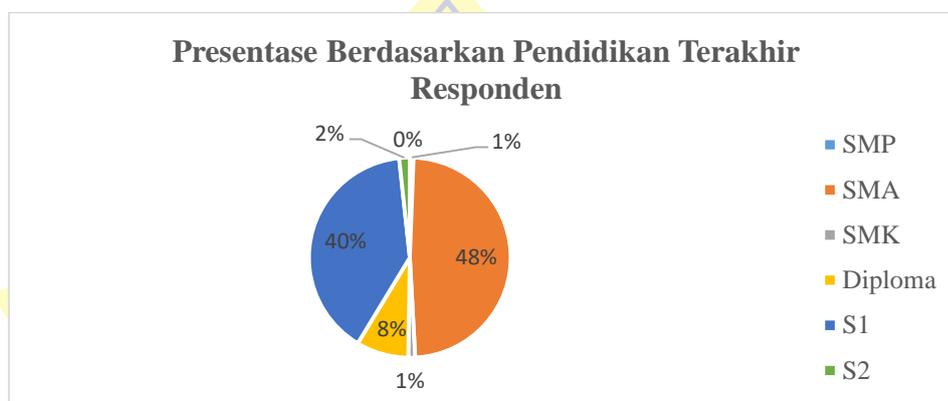
Berdasarkan diagram diatas, penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 179 responden. Dengan 6 (enam) pengelompokan usia, data yang didapatkan pada usia <17 tahun adalah sebesar 2% atau sebanyak 3 responden, usia 17-25 tahun didapatkan sebesar 68% atau sebanyak 122 responden, pada usia 26-35 tahun didapatkan sebesar 19% atau sebanyak 34 responden, usia 36-45 tahun didapatkan sebesar 7% atau sebanyak 13 responden, usia 46-55 tahun didapatkan sebesar 3% atau sebanyak 5 responden dan pada usia >55 tahun didapatkan sebesar 1% atau sebanyak 2 responden. Dari data yang didapatkan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 17-25 tahun lebih banyak dalam penelitian ini.

## C. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram 4.3, dengan sampel data dalam penelitian sebanyak 179 responden. Terdapat 7 (tujuh) pengelompokan pendidikan terakhir, pada pendidikan terakhir SMP didapatkan sebesar 1% atau sebanyak 1 responden, SMA didapatkan sebesar 48% atau sebanyak 87 responden, SMK didapatkan sebesar 1% atau sebanyak 2 responden, Diploma didapatkan sebesar 8% atau sebanyak 15

responden, S1 didapatkan sebesar 40% atau sebanyak 71 responden, S2 didapatkan sebesar 2% atau sebanyak 3 responden, sedangkan pada pendidikan terakhir S3 tidak didapatkan responden. Dari data yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SMA lebih banyak dalam penelitian ini.

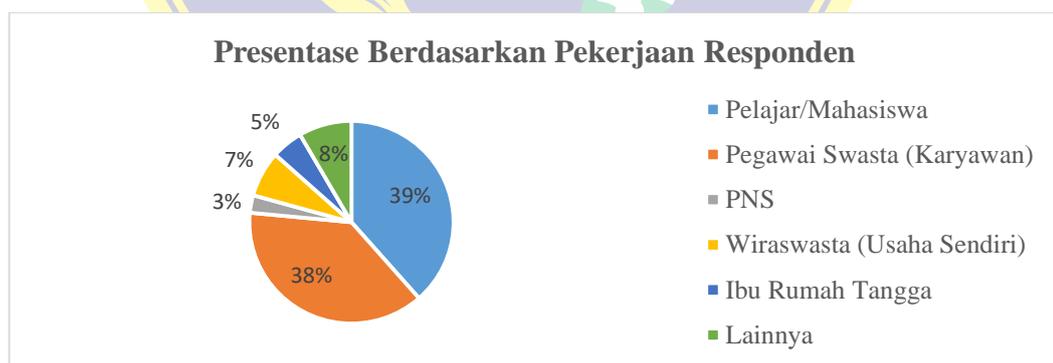
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber : Data primer diolah, 2023

#### D. Karakteristik Pekerjaan

Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan diagram diatas, dengan sampel data dari penelitian ini sebanyak 179 responden. Dari hasil data kuesioner yang telah diolah, didapatkan responden sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 39% atau sebanyak 69 responden, sedangkan

responden sebagai pegawai swasta(karyawan) didapatkan sebesar 38% atau sebanyak 68 responden, kemudian responden sebagai PNS didapatkan sebesar 3% atau sebanyak 5 responden. Hal ini dikarenakan mayoritas anggota yang bergabung di dalam grup sosial media *Telegram* adalah lulusan SMA yang masih mencari pekerjaan. Sedangkan responden sebagai wiraswasta(usaha sendiri) sebesar 7% atau sebanyak 13 responden, lalu responden sebagai ibu rumah tangga didapatkan sebesar 5% atau sebanyak 9 responden dan lainnya sebesar 8% atau sebanyak 15 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sebagai pelajar/mahasiswa lebih banyak dalam penelitian ini.

#### 4.2.2 Statistik Deskriptif Penelitian

Berdasarkan dari hasil uji statistik yang diperoleh dari 179 responden untuk kemudian dijadikan sampel penelitian, maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 variabel serta 4 pilihan jawaban dari pernyataan kuesioner yang dapat dipilih oleh responden. Berikut merupakan uraian mengenai jawaban responden terhadap variabel independen dan variabel dependen :

##### 1. Literasi Keuangan

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan

Indikator	SS		S		TS		STS		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	40	22,3	129	72,1	9	5,0	1	0,6	179	100	3,16
X1.2	69	38,5	105	58,7	5	2,8	0	0	179	100	3,36
X1.3	44	24,6	117	65,4	15	8,4	3	1,7	179	100	3,13
X1.4	50	27,9	104	58,1	22	12,3	3	1,7	179	100	3,12
X1.5	91	50,8	84	46,9	4	2,2	0	0	179	100	3,49
X1.6	31	17,3	112	62,6	27	15,1	9	5,0	179	100	2,92

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa indikator kuesioner dengan nilai mean paling besar ialah X1.5 dengan nilai sebesar 3,49% pada item pernyataan “Dengan menabung saya akan menciptakan keuangan yang lebih sehat”. Dimana sebesar 50,8% responden menjawab sangat setuju, hal ini menggambarkan bahwa responden paham bahwasannya menabung merupakan salah satu cara penting agar dapat memiliki keuangan yang lebih sehat serta merupakan salah satu cara terhindar dari krisis keuangan.

## 2. Digital Payment System

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Digital Payment System

Indikator	SS		S		TS		STS		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	29	16,2	137	76,5	12	6,7	1	0,6	179	100	3,08
X2.2	22	12,3	140	78,2	16	8,9	1	0,6	179	100	3,02
X2.3	30	16,8	140	78,2	8	4,5	1	0,6	179	100	3,11
X2.4	27	15,1	138	77,1	14	7,8	0	0	179	100	3,07
X2.5	22	12,3	139	77,7	18	10,1	0	0	179	100	3,02
X2.6	28	15,6	136	76,0	15	8,4	0	0	179	100	3,07

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa indikator kuesioner dengan nilai mean tertinggi ialah X2.3 pada item pernyataan “Transaksi online menggunakan OVO mudah dipelajari”, yang mana memiliki nilai sebesar 78,2% responden menjawab setuju. Ini menjadi bukti bahwa *digital payment system* OVO memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut, yang mana artinya selain mudah digunakan aplikasi *digital payment system* OVO juga mudah dipahami oleh para penggunanya.

## 3. Penggunaan Internet

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Internet

Indikator	SS		S		TS		STS		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	58	32,4	114	63,7	6	3,4	1	0,6	179	100	3,28
X3.2	53	29,6	115	64,2	11	6,1	0	0	179	100	3,23
X3.3	72	40,2	99	55,3	6	3,4	2	1,1	179	100	3,35
X3.4	62	34,6	108	60,3	9	5,0	0	0	179	100	3,30
X3.5	54	30,2	116	64,8	9	5,0	0	0	179	100	3,25
X3.6	60	33,5	114	63,7	5	2,8	0	0	179	100	3,31

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa indikator kuesioner dengan nilai mean tertinggi terdapat pada X3.6 berada pada item pernyataan “Saya mengakses internet untuk media pengganti dimana saat tidak dapat melakukan transaksi secara offline atau manual”, item ini memiliki nilai sebesar 63,7% responden menjawab setuju. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas responden menggunakan internet sebagai media dalam melakukan transaksi secara online.

#### 4. Tingkat Keberhasilan OVO

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Keberhasilan OVO

Indikator	SS		S		TS		STS		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	29	16,2	134	74,9	16	8,9	0	0	179	100	3,07
Y.2	25	14,0	144	80,4	10	5,6	0	0	179	100	3,08
Y.3	24	13,4	106	59,2	46	25,7	3	1,7	179	100	2,84
Y.4	29	16,2	138	77,1	11	6,1	1	0,6	179	100	3,09
Y.5	31	17,3	136	76,0	11	6,1	1	0,6	179	100	3,10
Y.6	27	15,1	136	76,0	14	7,8	2	1,1	179	100	3,05

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.4 diketahui bahwa indikator kuesioner yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat pada Y.5 berada pada item pernyataan “Saya merasakan manfaat

akan keberadaan aplikasi OVO”, item ini memiliki nilai sebesar 76,0% responden menjawab setuju.

### 4.2.3 Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan menggunakan analisis *pearson correlation*, apabila R hitung > dari R tabel dengan nilai signifikansi < 0,05. Sedangkan nilai R tabel untuk 179 responden adalah sebesar 0,138. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,644	0,138	Valid
	X1.2	0,668	0,138	Valid
	X1.3	0,685	0,138	Valid
	X1.4	0,649	0,138	Valid
	X1.5	0,681	0,138	Valid
	X1.6	0,609	0,138	Valid
Digital Payment System	X2.1	0,679	0,138	Valid
	X2.2	0,682	0,138	Valid
	X2.3	0,633	0,138	Valid
	X2.4	0,760	0,138	Valid
	X2.5	0,750	0,138	Valid
	X2.6	0,749	0,138	Valid
Penggunaan Internet	X3.1	0,789	0,138	Valid
	X3.2	0,714	0,138	Valid
	X3.3	0,739	0,138	Valid
	X3.4	0,770	0,138	Valid
	X3.5	0,757	0,138	Valid
	X3.6	0,791	0,138	Valid
Tingkat Keberhasilan OVO	Y1	0,802	0,138	Valid
	Y2	0,750	0,138	Valid
	Y3	0,590	0,138	Valid
	Y4	0,739	0,138	Valid
	Y5	0,818	0,138	Valid
	Y6	0,825	0,138	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Menurut tabel 4.5, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel seperti Literasi Keuangan, *Digital Payment System*, Penggunaan Internet dan Tingkat

Keberhasilan OVO, dapat dikatakan semuanya valid. Hal ini dapat diketahui berdasarkan dari nilai R hitung yang lebih besar dari nilai R tabel (0,138).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat dikatakan sudah baik atau tidak dengan nilai yang relatif tidak berubah. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*, dimana variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ . Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,735	Reliabel
2	Digital Payment System	0,801	Reliabel
3	Penggunaan Internet	0,853	Reliabel
4	Tingkat Keberhasilan OVO	0,842	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.6 nilai *Cronbach's Alpha* pada keempat variabel, yakni literasi keuangan, *digital payment system*, penggunaan internet dan tingkat keberhasilan OVO menunjukkan nilai  $> 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ .

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian pada variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah model regresi untuk melihat apakah variabel berdistribusi secara

normal atau tidak. Uji model Kolmogorov-Smirnov, menyatakan bahwa data dianggap dapat berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed)  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		179
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50106798
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		1.234
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) diperoleh sebesar  $0,095 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya suatu hubungan atau korelasi antar variabel dependen atau variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel, uji multikolinearitas juga digunakan untuk melihat apakah adanya masalah multikolinearitas terhadap suatu variabel. Maka hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.697	1.392			1.937	.054		
Literasi Keuangan	.244	.070	.234		3.509	.001	.685	1.460
Digital Payment System	.455	.067	.436		6.840	.000	.751	1.332
Penggunaan Internet	.151	.061	.170		2.498	.013	.658	1.520

a. Dependent Variable: Tingkat Keberhasilan OVO

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel, yakni literasi keuangan, *digital payment system* dan penggunaan internet  $> 0,10$  dengan nilai VIF  $< 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan variasi atau *variance* dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.626	1.034			.605
Literasi Keuangan	-.006	.050	-.011		-.126
Digital Payment System	.067	.045	.125		1.509
Penggunaan Internet	-.003	.044	-.007		-.071

a. Dependent Variable: absres

Sumber : Data primer diolah, 2023

Terlihat nilai signifikansi (Sig.) variabel Literasi Keuangan  $0.900 > 0,05$ , lalu nilai sig variabel *Digital Payment System* sebesar  $0,133 > 0,05$ , kemudian nilai sig variabel Penggunaan Internet sebesar  $0,944 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi (Sig.) ketiga variabel adalah  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.10 dapat dilihat hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.697	1.392		1.937	.054
Literasi Keuangan	.244	.070	.234	3.509	.001
Digital Payment System	.455	.067	.436	6.840	.000
Penggunaan Internet	.151	.061	.170	2.498	.013

a. Dependent Variable: Tingkat Keberhasilan OVO

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas di dapatkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,697 + 0,244X_1 + 0,455X_2 + 0,151X_3$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta yang didapatkan adalah sebesar 2,697 yang mana artinya variabel Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet bernilai 0 atau dapat dikatakan nilai tetap konstan, maka nilai Tingkat Keberhasilan OVO adalah 2,697.

b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan

Nilai koefisien Literasi Keuangan adalah sebesar 0,244, yang mana ini mengartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Literasi Keuangan dengan Tingkat Keberhasilan OVO. Ini menunjukkan, dimana jika variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai Tingkat Keberhasilan OVO naik sebesar 0,244. Dengan asumsi bahwa variabel lain akan bernilai tetap.

c. Koefisien Regresi Digital Payment System

Nilai pada koefisien *Digital Payment System* adalah sebesar 0,455, yang berarti ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel *Digital Payment System* dengan Tingkat Keberhasilan OVO. Ini mengartikan dimana jika variabel *Digital Payment System* mengalami kenaikan 1%, maka nilai Tingkat Keberhasilan OVO naik sebesar 0,455. Dengan asumsi bahwa variabel lain akan bernilai tetap.

d. Koefisien Regresi Penggunaan Internet

Nilai koefisien Penggunaan Internet adalah sebesar 0,151, yang mana ini mengartikan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel Penggunaan Internet dengan Tingkat Keberhasilan OVO, yang mana jika variabel Penggunaan Internet mengalami kenaikan sebesar 1%, maka

nilai Tingkat Keberhasilan OVO naik menjadi 0,151. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain akan bernilai tetap.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji T-statistic

Uji t adalah sebuah uji hipotesis yang digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara parsial variabel Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet terhadap variabel Tingkat Keberhasilan OVO. Hasil uji t yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.697	1.392		1.937	.054
Literasi Keuangan	.244	.070	.234	3.509	.001
Digital Payment System	.455	.067	.436	6.840	.000
Penggunaan Internet	.151	.061	.170	2.498	.013

a. Dependent Variable: Tingkat Keberhasilan OVO

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui nilai t tabel yang didapatkan oleh setiap variabel. Sebelum itu, untuk melihat apakah  $H_0$  dapat diterima atau ditolak, perlu ditentukan terlebih dahulu nilai-nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada seberapa besar nilai signifikansi dan nilai dg (*degree of freedom*) yang digunakan.

Berikut adalah rumus untuk mencari nilai t-tabel :

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1 / \text{df residual})$$

T tabel =  $(0,05/2 : 179-3-1)$

T tabel =  $(0,025 : 175)$

Maka t-tabel = angka 0,025 : 175 kemudian ditemukan t-tabel sebesar 1,9736

**a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO**

Berdasarkan pada hasil uji yang terlihat di tabel 4.11, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,509. Ini memiliki arti bahwa  $t$  hitung  $3,509 > t$  tabel sebesar 1,9736. Dengan nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif atau searah antara Literasi Keuangan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Dapat diartikan juga bahwa, jika nilai Literasi Keuangan meningkat, maka meningkat pula nilai Tingkat Keberhasilan OVO, begitupun sebaliknya. Serta pada tabel dapat terlihat nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Literasi Keuangan adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO dan dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima.

**b. Pengaruh Digital Payment System terhadap Tingkat Keberhasilan OVO**

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat terlihat nilai t hitung pada variabel *Digital Payment System* sebesar  $6,840 > t$  tabel 1,9736. Ini menunjukkan bahwa *Digital Payment System* memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap Tingkat Keberhasilan OVO, dengan arti bahwa jika nilai *Digital Payment System* meningkat, maka nilai Tingkat Keberhasilan OVO juga meningkat dan begitu sebaliknya. Dengan nilai signifikansi

(Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat diartikan bahwa secara parsial variabel *Digital Payment System* berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

**c. Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Tingkat Keberhasilan OVO**

Pada tabel 4.11 terlihat nilai  $t$  hitung variabel Penggunaan Internet adalah sebesar  $2,498 > t$  tabel  $1,9736$ . Membuktikan bahwa Penggunaan Internet memiliki pengaruh yang positif dan searah terhadap Tingkat Keberhasilan OVO, dimana jika nilai Penggunaan Internet meningkat, maka nilai Tingkat Keberhasilan OVO juga meningkat dan begitu sebaliknya. Nilai signifikansi (Sig.) pada variabel Penggunaan Internet adalah sebesar  $0,13 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel Penggunaan Internet secara parsial berpengaruh secara positif signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

**4.3.2 Uji F-statistic**

Uji F statistik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet terhadap variabel dependen, yaitu Tingkat Keberhasilan OVO. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.12 :

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351.455	3	117.152	51.117	.000 <sup>b</sup>
	Residual	401.071	175	2.292		
	Total	752.525	178			

a. Dependent Variable: Tingkat Keberhasilan OVO

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet, Digital Payment System, Literasi Keuangan

*Sumber : Data primer diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah sebesar 51,117. Sedangkan nilai F tabel dengan signifikansi 5% dan  $df_1 (N_1) = k - 1 (3-1 = 2)$  dan  $df_2 (N_2) = n-k (179-3 = 176)$  kemudian diperoleh F tabel sebesar 3,05. Dengan ini dapat terlihat bahwa F hitung  $51,117 > F$  tabel 3,05, maka ini artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pada tabel 4.12 nilai F terlihat positif, menunjukkan bahwa ini berbanding lurus terhadap Tingkat Keberhasilan OVO atau dapat diartikan bahwa jika nilai Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet meningkat, maka meningkat pula nilai Tingkat Keberhasilan OVO.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO.

#### **4.3.3 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kontribusi variabel independen yaitu, Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet terhadap variabel dependen yaitu,

Tingkat Keberhasilan OVO. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) :

Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 <sup>a</sup>	.467	.458	1.51388

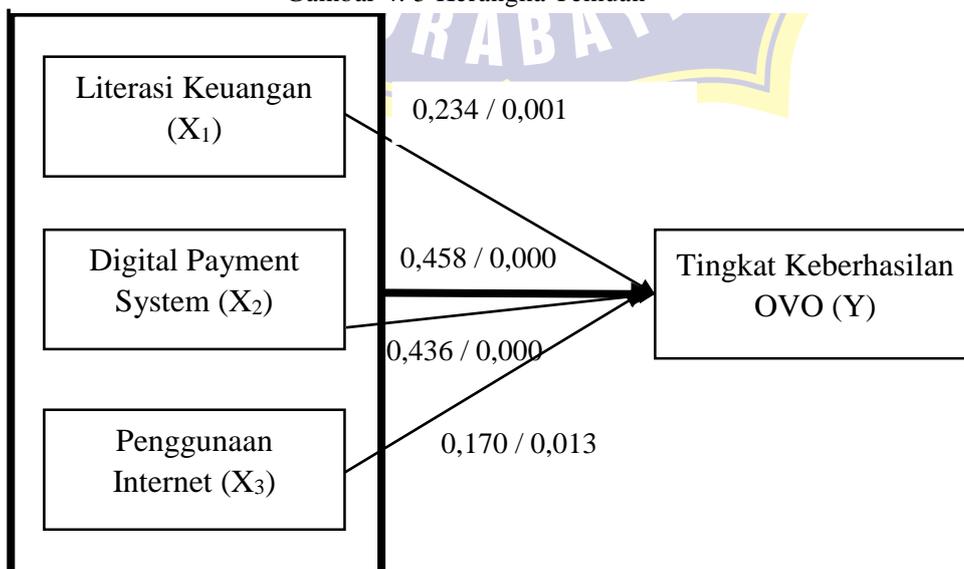
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Internet, Digital Payment System, Literasi Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.13 terlihat bahwa nilai *R-square* diperoleh sebesar 0,467 atau 46,7%. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 46,7% sedangkan sisanya 53,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Menurut penjelasan di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4. 5 Kerangka Temuan



Sumber : Data primer diolah, 2023

Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Tabel Temuan

Hipotesis	Nilai Koefisien	Signifikan	Hasil
H <sub>1</sub> : Diduga Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO	0,234	0,001	Diterima
H <sub>2</sub> : Diduga <i>Digital Payment System</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO	0,436	0,000	Diterima
H <sub>3</sub> : Diduga Penggunaan Internet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO	0,170	0,013	Diterima
H <sub>4</sub> : Diduga Literasi Keuangan, <i>Digital Payment System</i> dan Penggunaan Internet secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO	0,458	0,000	Diterima

Sumber : Data primer diolah, 2023

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Berikut adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan di dalam penelitian ini :

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO, dimana nilai signifikansi (Sig.) Literasi Keuangan didapatkan sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai yang positif sebesar 0.234

atau sebesar 23,4%, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Hal ini juga menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan ditingkatkan 1 item maka tingkat keberhasilan OVO akan meningkat sebesar 23,4%. Pada grup sosial media *Telegram Tim OVO Playground* juga telah dilakukan penyuluhan mengenai literasi keuangan, hal ini dapat terlihat dari obrolan di dalam grup yang ditunjukkan oleh gambar 4.6.

Gambar 4. 6 Penyuluhan Literasi Keuangan



Sumber : Grup Komunitas, 2023

Nilai yang didapatkan variabel literasi keuangan sebesar 23,4% tergolong kecil karena kemungkinan adanya faktor lain seperti karakteristik responden yang mana mayoritas responden masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, itulah mengapa perlu adanya penyuluhan atau pelatihan mengenai literasi keuangan, agar setidaknya anggota memiliki pembekalan mengenai pengelolaan keuangan yang baik.

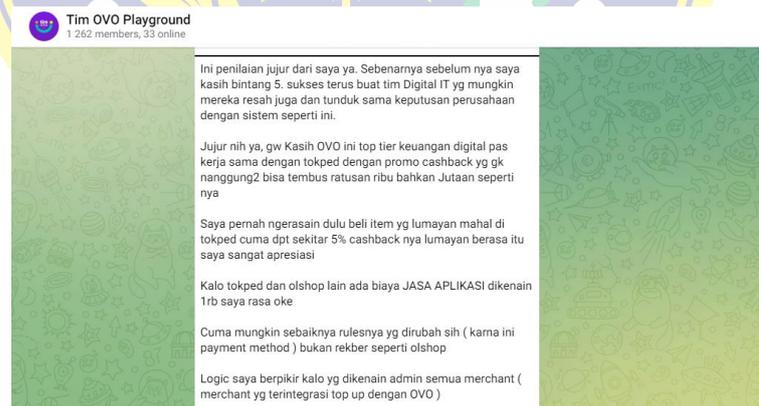
Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO dan penelitian ini di dukung oleh penelitian (Siswanti, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan

*digital payment*. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Long et al., 2023) menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih sering menggunakan *e-payment*.

## 2. Pengaruh Digital Payment System terhadap Tingkat Keberhasilan OVO

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh *Digital Payment System* terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Hal ini terlihat melalui nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai yang positif sebesar 0.458 atau sebesar 45,8% yang menunjukkan bahwa *Digital Payment System* memiliki pengaruh yang positif terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Hal ini juga menunjukkan apabila instrumen *digital payment system* dinaikkan 1 item maka akan meningkatkan tingkat keberhasilan OVO sebesar 45,8%. Dalam grup sosial media *Telegram Tim OVO Playgorund* juga terlihat telah melakukan upaya dalam peningkatan kenyamanan, kemudahan dan manfaat.

Gambar 4. 7 Upaya Peningkatan Digital Payment System



Sumber : Grup Komunitas, 2023

Nilai yang didapatkan variabel *digital payment system* adalah sebesar 43,6% terbilang cukup besar, hal ini kemungkinan karena beberapa faktor seperti mayoritas responden yang berusia 17-25 tahun yang mana generasi muda inilah

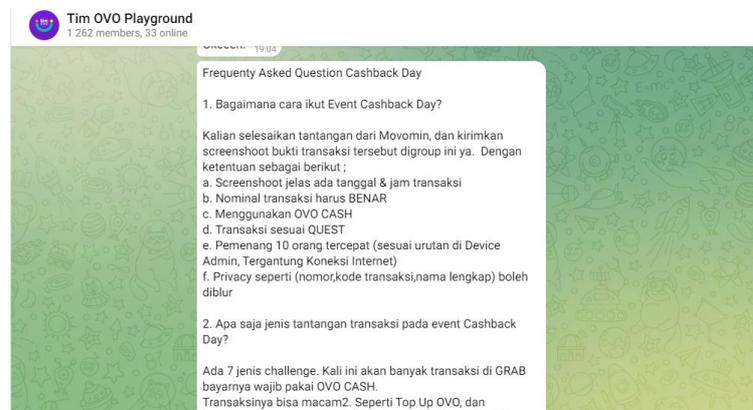
yang lebih banyak menggunakan *digital payment system* dibandingkan responden dengan usia 40 tahun keatas.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>2</sub> diterima yang menyatakan bahwa *Digital Payment System* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO dan hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lau & Pradana, 2021) yang berpendapat bahwa keamanan dan kenyamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan *mobile payment*. Kemudian penelitian (Rossalianova et al., 2022) berpendapat bahwa kemudahan penggunaan dan kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

### **3. Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Tingkat Keberhasilan OVO**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Penggunaan Internet terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Hal ini dapat dilihat dimana nilai signifikansi (Sig.) Penggunaan Internet didapatkan sebesar  $0,013 < 0,05$  dengan nilai yang positif sebesar 0.170 atau sebesar 17,0% ini membuktikan bahwa Penggunaan Internet berpengaruh positif terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Apabila instrumen penggunaan internet ditambah 1 item maka akan meningkatkan tingkat keberhasilan OVO sebesar 17,0%. Dalam grup media sosial *Telegram Tim OVO Playground* juga terdapat upaya dalam peningkatan penggunaan internet.

Gambar 4. 8 Upaya Peningkatan Penggunaan Internet



*Sumber : Grup Komunitas, 2023*

Hal ini dilakukan karena kecilnya nilai yang didapatkan variabel penggunaan internet kemungkinan besar karena kurangnya pemahaman anggota komunitas mengenai manfaat, intensitas dan efektifitas dalam penggunaan internet sebagai akses mempelancar *digital payment* OVO ketimbang penggunaan internet dalam mencari informasi dan sebagai akses sosial media. Selain itu beberapa kemungkinan dapat terjadi seperti mayoritas responden yang mana mayoritas perempuan dan responden dengan mayoritas usia 17-25 tahun yang biasa menggunakan internet sebagai akses media sosial.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila manfaat, intensitas dan keefektifan penggunaan internet pada masyarakat ditingkatkan, maka akan membuat mereka lebih sering menggunakan transaksi secara digital. Penelitian ini menerima H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa Penggunaan Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO dan hasil ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh (Antonijević et al., 2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap

melakukan pembayaran digital, karena ini menunjukkan bahwa adanya peran penting antara infrastruktur dan keterjangkauan internet.

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment System, Penggunaan Internet terhadap Tingkat Keberhasilan OVO**

Berdasarkan tabel uji hipotesis terlihat bahwa secara simultan Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet berpengaruh terhadap Tingkat Keberhasilan OVO. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) yang didapatkan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan juga nilai yang didapatkan sebesar 0.458 atau sebesar 45,8% hal ini mengartikan adanya pengaruh yang positif terhadap Tingkat Keberhasilan OVO.

Tingkat Keberhasilan OVO dapat dikatakan telah berhasil apabila sering memberikan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan dan bagaimana sistem informasi tersebut mampu memberikan hasil pada pengguna antara harapan dan kenyataan terhadap suatu sistem yang mereka gunakan. Maka dengan ini  $H_4$  diterima yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, *Digital Payment System* dan Penggunaan Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan OVO.